

**KAJIAN PENILAIAN KINERJA BANGUNAN SUNGAI
BERDASARKAN SURAT EDARAN DIRJEN SDA
NO. 05/SE/D/2016
(Studi Kasus Kanal Banjir Kota Padang)**

TESIS

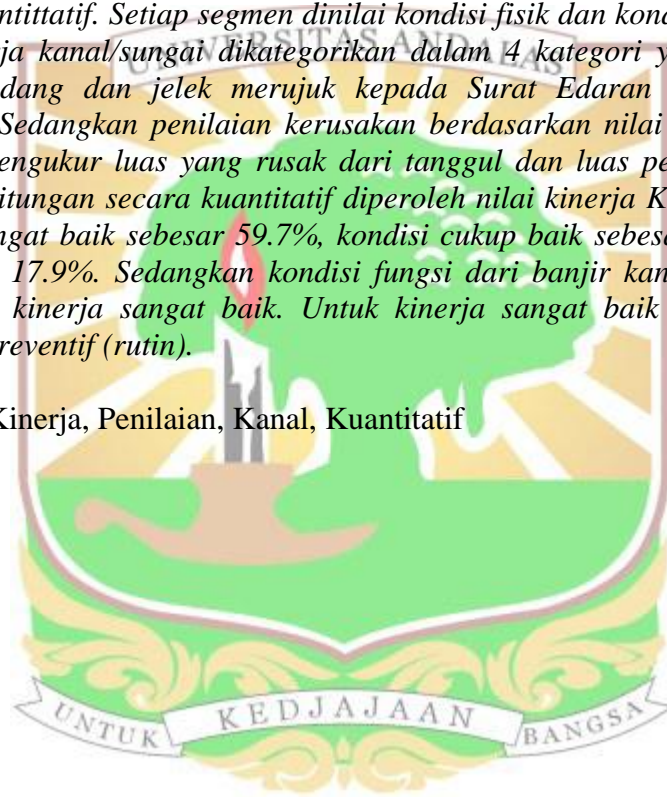


**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL
DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK - UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

ABSTRAK

Tanggul banjir/revetmen mempunyai potensi terjadinya perubahan fisik dan perubahan fungsi akibat debit aliran dan umur rencana. Untuk menghindari terjadinya penurunan fungsi dan resiko terjadinya bencana pada tanggul banjir perlu dilakukan kegiatan evaluasi/pemeriksaan kondisi fisik bangunan dalam penentuan kinerja fisik. Studi ini berlokasi di Kanal Banjir Kota Padang dengan tanggul banjir/revetmen tipe tembok pasangan batu kali yang disiar. Kanal Banjir dibagi dalam 67 titik Patok atau 67 segmen dari pintu air Lubuk Begalung hingga Muara Purus. Jarak antar patok/segmen ditentukan per 100 m. selanjutnya untuk mengetahui penilaian kinerja Kanal Banjir dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Setiap segmen dinilai kondisi fisik dan kondisi fungsi sungai. Penilaian kinerja kanal/sungai dikategorikan dalam 4 kategori yaitu sangat baik, cukup baik, sedang dan jelek merujuk kepada Surat Edaran Dirjen SDA No. 05/SE/D/2016. Sedangkan penilaian kerusakan berdasarkan nilai kuantitatif, yakni dengan cara mengukur luas yang rusak dari tanggul dan luas penampang sungai. Hasil dari perhitungan secara kuantitatif diperoleh nilai kinerja Kanal Banjir untuk kondisi fisik sangat baik sebesar 59.7%, kondisi cukup baik sebesar 22.4%, kondisi sedang sebesar 17.9%. Sedangkan kondisi fungsi dari banjir kanal dominan lebih dari 70% atau kinerja sangat baik. Untuk kinerja sangat baik dengan tindakan pemeliharaan preventif (rutin).

Kata kunci : Kinerja, Penilaian, Kanal, Kuantitatif



ABSTRACT

The flood embankment has the potential for physical changes and changes in function due to the planned flow and age. In order to avoid a decrease in function and the risk of disaster on the flood embankment, it is necessary to evaluate/check the physical condition of the building in terms of physical performance. This study is located in the Padang City Flood Canal with a flood embankment/revetment type masonry wall that is broadcast. The Flood Canal is divided into 67 Patok points or 67 segments from the Lubuk Begalung floodgates to Muara Purus. The distance between stakes/segments is determined per 100 m. The next step is to determine the assessment of the Flood Canal using a quantitative approach. Each segment is assessed for the physical condition and function of the river. Canal/river performance is categorized into 4 categories, namely good, moderate, moderate and very good. 05/SE/D/2016. While the assessment is based on quantitative values, namely by measuring the damaged area of the embankment and the cross-sectional area of the river. The results of quantitative calculations obtained that the Flood Canal performance value for very good physical condition was 59.7%, good condition was 22.4%, and condition was 17.9%. While the condition of the function of the dominant flood canal is more than 70% or very good performance. For excellent performance with preventive (routine) maintenance.

Keywords: Performance, Rating, Canal, Quantitative

